

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin**

MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor 515 tahun 1995.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2019 sekarang, MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin ini berlokasi di dua tempat yakni di jalan Bakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan di jalan Mahligai Pemurus Luar Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Hal tersebut dikarenakan jumlah murid yang sangat banyak dan tidak tertampung sehingga membuka kelas jauh yang terletak di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

##### **2. Letak Geografis**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Madrasah ini terletak dibatas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar. Disekitar MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) atau MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber siswa yang mengerti madrasah ini. Dekatnya akses dengan luar Kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan Kota dan angkotan antar Kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak siswa blajar disini. Lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid dengan kerja sama Madrasah dengan Panitia Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam (HBI), juga terdapat 4 (empat) Langgar dan Mushalla juga memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari.

### 3. Identitas Madrasah

MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin , memiliki identitas madrasah, sebagai berikut:

- |    |                    |   |                               |
|----|--------------------|---|-------------------------------|
| a. | Nama Madrasah      | : | MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin |
| b. | Status Madrasah    | : | Negeri                        |
| c. | Akreditasi Sekolah | : | A                             |
| d. | Alamat             | : | Jalan Bhakti Rt. 32 No. 04    |
| e. | Telpon             | : | 0511 – 3264322                |
| f. | Kelurahan          | : | Pemurus Dalam                 |
| g. | Kecamatan          | : | Banjarmasin Selatan           |
| h. | Kab./Kota          | : | Banjarmasin (70248)           |
| i. | Provinsi           | : | Kalimantan Selatan            |

- j. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- k. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- l. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- m. Tahun berdiri : 15 November 1995
- n. Lokasi : Jl. Bakti Pemurus Dalam Banjarmasin Jl. Mahligai Kertak Hanyar.
- o. Status Kepemilikan Tanah : Status Tanah: (sertifikat copynya) Luas Tanah: 11,631 m<sup>2</sup>
- p. Luas Bangunan : 5,175 m<sup>2</sup>.

#### 4. Visi Misi Perpustakaan

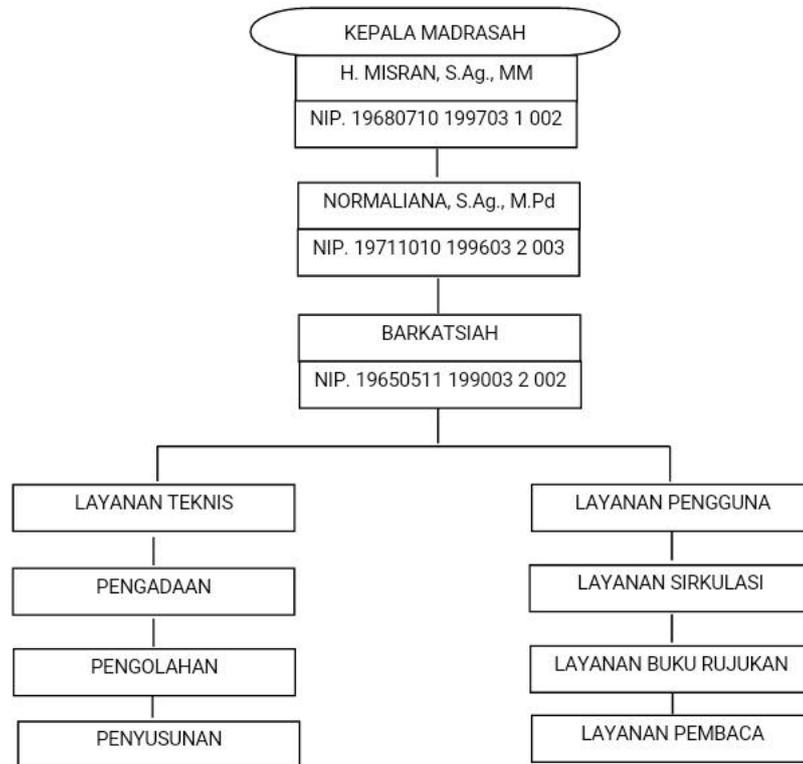
Visi dan Misi Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin , yakni:

Visi: Mewujudkan siswa/I yang cerdas, pintar terampil dengan budaya baca yang tinggi”

Misi:

- a. Selalu berpatokan pada perpustakaan daerah guna memperlancar jalannya kegiatan perpustakaan madrasah.
- b. Memotivasi minat baca siswa/I dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam perpustakaan.

## 5. Tenaga Perpustakaan



### B. Penyajian Data

Untuk mengetahui tentang Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin serta kendala apa saja yang dihadapi telah dilakukan penelitian langsung ke lokasi, sehingga sejumlah data yang diperlukan telah dikumpulkan. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan

Mengenai penyajian data ini agar memudahkan dalam pembahasannya maka penulis mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi 2 sub bagian sesuai dengan fokus penelitian yang penulis buat sebelumnya.

1. Kegiatan Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin

a. Kondisi Bahan Pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin .

Koleksi di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin terdiri dari koleksi buku non fiksi, fiksi, dan referensi. Saat ini perpustakaan memiliki koleksi sebanyak 3559 eksemplar yang siap dipinjamkan kepada para pemustaka. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan informan kepala perpustakaan ibu N sebagaimana penjelasan dari beliau sebagai berikut

koleksi yang kami miliki di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin ini sebanyak 3559 eksemplar dan itu pun termasuk seperti buku-buku non fiksi, buku fiksi dan buku referensi. Untuk perpustakaan digital kami belum memiliki, masih menggunakan sistem manual<sup>35</sup>

Koleksi di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin belum memiliki koleksi digital namun sudah memiliki banyak koleksi buku fiksi, non fiksi dan referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan N pada tanggal 3 Agustus 2022 Pukul 10:15 WITA.

Secara umum kondisi koleksi perpustakaan di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin sebagian masih dalam kondisi yang baik, tetapi ada jua bahan pustaka yang mengalami kerusakan dan perlu diadakan perbaikan. Serta ada juga bahan pustaka yang sudah lama namun tetap dipertahankan karena masih bisa digunakan untuk bahan koleksi untuk siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan ibu N. Sebagaimana penjelasan dari beliau sebagai berikut:

Kondisi bahan pustaka yang ada di perpustakaan ini sebagian ada yang mengalami kerusakan mulai dari mulai kerusakan ringan hingga kerusakan yang berat seperti buku yang sudah sobek, perekat di punggung buku sudah terlepas sehingga sulit untuk dibaca oleh pengguna perpustakaan, disamping itu sebagian buku masih banyak yang baik dan layak untuk dibaca.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin sebagian mengalami kerusakan dengan berbagai kerusakan dari yang ringan sampai yang berat dan sebagian lagi dalam kondisi yang baik dan belum mengalami kerusakan.

b. Proses preservasi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin

Preservasi bahan pustaka merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola perpustakaan karena bahan pustaka yang ada di perpustakaan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan N. pada 3 Agustus 2022 pukul 10:17.

merupakan aset yang sangat berharga. Keberadaan bahan pustaka yang dimiliki menentukan kualitas suatu perpustakaan sehingga perlu adanya suatu pemeliharaan bagi bahan pustaka tersebut.

Sebelum bahan pustaka dilayankan kepada pemustaka maka terlebih dahulu pengelola perpustakaan harus melakukan preservasi sesuai dengan proses atau prosedur yang telah ditetapkan oleh perpustakaan. Adapun proses preservasi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin mulai dari pemeliharaan bahan pustaka, pencegahan kerusakan bahan pustaka, dan perbaikan bahan pustaka.

#### 1) Pemeliharaan bahan pustaka

Pemeliharaan bahan pustaka merupakan upaya untuk menjaga keselamatan bahan pustaka perpustakaan dari kerusakan sehingga bahan pustaka dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lama. Usaha pemeliharaan bahan pustaka yang dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan ruangan perpustakaan itu sendiri. Sebagai yang dikatakan oleh pengelola perpustakaan E. sebagai berikut:

Untuk pemeliharaan koleksi yang ada di perpustakaan saya setiap hari selalu membersihkan ruang perpustakaan ini kemudian juga membersihkan buku-buku yang ada di rak agar terhindar dari debu sehingga mencegah kerusakan dini dan dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu panjang<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Pustakawan E. pada 29 Juli 2022 Pukul 10:30 WITA.

Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin melakukan pemeliharaan bahan pustaka dengan menjaga kebersihan setiap harinya. Namun tidak hanya itu perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin juga membuat peraturan untuk pengguna perpustakaan dalam pemeliharaan bahan pustaka sebagai mana yang dikatakan oleh pengelola perpustakaan E. sebagai berikut:

Kami sebagai pengelola perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin juga memberikan pertaturan kepada pengunjung perpustakaan dengan menerapkan dilarangnya membawa makanan maupun minuman ke dalam ruang perpustakaan agar dapat menghindari koleksi perpustakaan terkena bekas makanan maupun minuman yang dibawa<sup>38</sup>

Perpustakaan juga melakukan kegiatan penjilidan untuk mengurangi kerusakan pada cover buku sebagaimana yang dikatakan oleh pengelola perpustakaan E. Sebagai berikut:

Kami sebagai pengelola perpustakaan di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 kota Banjarmasin juga melakukan kegiatan seperti penjilidan disetiap buku-buku yang ada di perpustakaan disetiap buku-buku yang ada di perpustakaan dengan menggunakan jilidan plastik bening, agar terlihat rapi dan bagus dan juga dapat mengurangi kerusakan dini pada cover buku yang ada di perpustakaan.<sup>39</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin telah melakukan

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Pustakawan E. pada 29 Juli 2022 Pukul 10: 32.

<sup>39</sup> Wawancara dengan PustPencakawan E. pada 29 Juli 2022 Pukul 10:32.

pemeliharaan terhadap bahan pustaka dengan cara pembersihan setiap hari, menerapkan peraturan untuk pemustaka perpustakaan, dan melakukan kegiatan penjilidan untuk mengurangi kerusakan terhadap bahan pustaka.

## 2) Pencegahan kerusakan bahan pustaka

Setiap perpustakaan membutuhkan perawatan dan pencegahan kerusakan bahan pustaka. Usaha melakukan pencegahan kerusakan bahan pustaka yang dilakukan sejak dini merupakan tindakan yang lebih baik dan lebih tepat daripada melakukan perbaikan.

Untuk mengantisipasi kerusakan bahan pustaka maka perlu dilakukan usaha pencegahan kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya manusia, debu, jamur, banjir, kebakaran, dan hewan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan E. sebagai berikut:

Faktor yang sering mempengaruhi kerusakan bahan pustaka itu biasanya disebabkan oleh siswa yang suka mencoret-coret buku koleksi perpustakaan adapun rayap yang sering hinggap di sela-sela buku dan juga debu.<sup>40</sup>

Diantaranya faktor-faktor kerusakan bahan pustaka, terdapat beberapa faktor yang paling sering terjadi di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin yaitu disebabkan oleh manusia, rayap dan debu. Ada faktor yang sering mempengaruhi kerusakan bahan

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Pustakawan E. pada 29 Juli 2022 Pukul 10:40.

pustaka yang disebabkan oleh manusia hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan ibu N. Sebagai berikut:

Faktor yang sering mempengaruhi kerusakan bahan pustaka yaitu siswa makan dan minum di ruang perpustakaan sehingga ceceran atau ratik-ratik makan mengenai koleksi dan juga kadang koleksi yang dipinjam siswa kerumah terkadang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh tumpahan air dan sebagainya yang menyebabkan kerusakan pada koleksi tersebut.<sup>41</sup>

Melakukan pencegahan sejak dini merupakan tindakan yang lebih tepat ketimbang melakukan perbaikan ketika buku sudah mengalami kerusakan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala perpustakaan N. Sebagai berikut:

Buku rusak yang sering disebabkan oleh siswa, rayap dan debu maka pencegahan yang kami lakukan yang pertama membuat peraturan kepada siswa untuk tidak mencoret-coret buku serta membawa makanan dan minum kedalam perpustakaan kemudian untuk mengurangi serangga seperti rayap biasanya menggunakan penyemprotan bahan insektisida ditempat-tempat tertentu terutama di rak buku, untuk debu paling kami membersihkan dengan kemoceng.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin yaitu manusia, rayap dan debu. Oleh karena itu perpustakaan MTs Negeri 3 Kota

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan N. pada 3 Agustus 2022 pukul 10:17.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan N. pada 3 Agustus 2022 pukul 10:17.

Banjarmasin melakukan pencegahan agar bahan pustaka dapat dimanfaatkan lebih lama.

### 3) Perbaiki Bahan Pustaka

Setelah mengetahui penyebab kerusakan bahan pustaka maka pengelola perpustakaan harus memperbaikinya berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan L sebagai berikut:

Jika ada buku yang rusak kami kumpulkan menjadi satu kemudian kami melihat apakah buku itu masih bisa diperbaiki atau tidak, jika masih bisa diperbaiki maka akan kami perbaiki ulang, apabila buku yang tidak bisa diperbaiki terpaksa harus dibakar.<sup>43</sup>

Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin melakukan perbaikan bahan pustaka menggunakan alat-alat seperti Staples Besar, Lakban, Karton Manila untuk sampul.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses perbaikan di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin yaitu dengan cara mengumpulkan koleksi yang masih layak untuk diperbaiki sedangkan koleksi yang mengalami kerusakan berat dan tidak diperbaiki maka akan dimusnahkan.

## 2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan N. pada 3 Agustus 2022 Pukul 10: 20.

Pelaksanaan preservasi tidak luput dari kendala, hal ini juga dirasakan oleh perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin yang juga memiliki kendala dalam pelaksanaan preservasi bahan pustaka sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala perpustakaan N. Sebagai berikut:

Kendala dalam preservasi ini adalah SDM, dimana saya maupun ibu E. Bukanlah yang membidangi ilmu perpustakaan jadi masih minimnya pengetahuan tentang perpustakaan yang kedua yaitu kurang alokasi dana terutama untuk menyiapkan alat atau bahan-bahan yang digunakan untuk preservasi bahan pustaka karena alat-alat yang digunakan masih manual.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa kendala yang dihadapi dalam melakukan preservasi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin yaitu kurangnya pengelola perpustakaan serta minimnya pengetahuan tentang ilmu perpustakaan serta kurangnya alokasi dana untuk melaksanakan preservasi perpustakaan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, maka penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

1. Kegiatan preservasi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan kepala perpustakaan N. pada 3 Agustus 2022 pukul 10: 25.

a. Kondisi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin

Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin memiliki koleksi sebanyak 3559 eksemplar yang terdiri buku non fiksi, fiksi dan referensi. Kondisi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin sebagian ada yang mengalami kerusakan mulai dari kerusakan yang ringan hingga kerusakan yang berat sehingga perlunya perbaikan, dan sebagian buku masih banyak yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Andi Ibrahim yaitu Pelestarian (*Preservation*) mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip, termasuk didalamnya kebijakan pengolahan, metode dan teknik, sumber daya manusia, dan penyimpanannya.<sup>45</sup>

Menurut Martoatmodjo pelestarian bahan pustaka merupakan salah satu hal penting bagi keberadaan perpustakaan selain pengadaan, pengolahan dan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan. Keberadaan bahan pustaka yang patut dilestarikan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan selain ruangan atau gedung, peralatan/perabot, tenaga, dan anggaran. Unsur-unsur tersebut satu sama lain saling berkaitan dan saling mendukung untuk terselenggaranya layanan perpustakaan yang baik.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Andi Ibrahim, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 37.

<sup>46</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), h. 1.

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan informan bahwa kondisi bahan pustaka di perpustakaan sebagian mengalami kerusakan ringan hingga kerusakan yang berat sehingga perlu diadakannya preservasi agar mendukung pelayanan perpustakaan dengan baik.

b. Proses preservasi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin

1) Pemeliharaan bahan pustaka

Pemeliharaan bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin melakukan pemeliharaan bahan pustakaan dengan memperhatikan kondisi kebersihan ruangan perpustakaan dengan melakukan pembersihan setiap harinya serta melakukan penjilidan terhadap tiap-tiap eksemplar buku di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian belum sepenuhnya memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Karmidi Martoatmodjo bahwasanya pemeliharaan bahan pustaka dapat dilakukan dengan cara penjilidan, fumigasi, reproduksi dan perawatan.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan informan bahwa perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin hanya melakukan pemeliharaan bahan pustaka dengan

---

<sup>47</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 96.

cara penjilidan dan menjaga kondisi kebersihan. Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin belum melakukan pemeliharaan bahan pustaka dengan cara penjilidan, fumigasi, reproduksi dan perawatan yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Karmidi Martoatmodjo.

## 2) Pencegahan kerusakan bahan pustaka

Faktor yang mempengaruhi kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin yaitu disebabkan oleh manusia, binatang seperti rayap, dan debu.

Berdasarkan hasil penelitian, memiliki kesesuaian dengan teori dengan Karmidi Martoatmodjo bahwasanya Bahan pustaka pada biasanya terbuat dari kertas dan akan mengalami kerusakan pada sendirinya. Hal ini disebabkan bahan pembuatan kertas tersebut yang memiliki sifat asam. Disamping itu faktor-faktor lain yang disebabkan kelembaban ruangan atau kekeringan karena pengaruh panas ruangan perpustakaan. Polusi udara, manusia, serangga dan sebagainya.<sup>48</sup>

Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin melakukan pencegahan kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh manusia, dengan cara memberi peraturan kepada siswa agar tidak

---

<sup>48</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 47.

mencoret buku serta melarang membawa makanan dan minum kedalam perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan pendapat Karmidi Martoatmodjo bahwasanya Manusia merupakan makhluk yang dapat menyayangi bahan pustaka tetapi di sisi lain manusia bisa menjadi kerusakan bahan pustaka. Kecerobohan manusia yang dapat merusak bahan pustaka misalnya habis makan tidak mencuci tangan dengan bersih menyebabkan buku tersebut kotor. Apabila buku tersebut kotor dan berminyak maka buku tersebut akan bernoda.<sup>49</sup>

Pencegahan bahan pustaka yang disebabkan oleh serangga dan debu juga dilakukan perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin dengan melakukan penyemprotan bahan insektisida dan pembersihan pada tempat-tempat tertentu seperti rak-rak buku.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesesuaian dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Andi Ibrahim bahwasanya pencegahan kerusakan yang disebabkan oleh serangga dapat dilakukan dengan penyemprotan bahan insektisida pada tempat-tempat seperti tembok, lantai-lantai, rak buku, dan bagian-bagian tertentu. Kemudian pencegahan kerusakan dari debu dengan cara selalu membersihkan ruang perpustakaan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 47.

<sup>50</sup> Andi Ibrahi, "Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka" dalam *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1 No. 1 Januari – Juni 2013, h. 87-88.

Berdasarkan hasil penyajian data dari berbagai hasil wawancara dengan informan bahwa faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin yaitu disebabkan oleh faktor manusia, binatang seperti rayap dan debu.

### 3) Perbaikan bahan pustaka

Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin melakukan perbaikan dengan cara mengumpulkan buku-buku yang rusak dari kerusakan yang ringan hingga kerusakan yang berat. Jika masih bisa diperbaiki maka akan dilakukan perbaikan sehingga bisa dimanfaatkan kembali dengan menggunakan alat-alat seperti staples besar, lakban, serta karton manila. Kemudian buku yang tidak bisa diperbaiki terpaksa dilakukan penyiangan dengan cara dibakar.

Berdasarkan hasil penelitian, perbaikan bahan pustaka sudah sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Sumarno bahwasanya Dasarnya kerusakan buku ada tiga macam, yaitu kerusakan ringan, seperti buku halaman tengah lepas, sampul lepas, halaman sobek. Kerusakan sedang seperti buku beberapa halaman lepas, sampul sobek, staples atau jahitan lepas. Kerusakan berat seperti buku semua halaman lepas, hard cover dan jahitannya lepas, beberapa halaman lepas yang buku tebal diatas 500 halaman.

Sedangkan untuk kerusakan berat apabila tidak bisa diperbaiki lagi perlu disiangi (dihapuskan dari koleksi perpustakaan).<sup>51</sup>

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan informan bahwa perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin melakukan perbaikan bahan pustaka dengan cara mengumpulkan buku-buku yang rusak menjadi satu kemudian dipilih dari buku yang masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki sebaliknya apabila buku yang tidak bisa diperbaiki maka akan dilakukan penyiangan dengan cara dibakar.

## 2. Kendala Preservasi Bahan Pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengamati kendala dalam preservasi bahan pustaka yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam melakukan kegiatan proses preservasi. Berikut uraian kendala dalam proses preservasi bahan pustaka di perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin . Sumber daya manusia (pengelola perpustakaan) kemudian masalah alokasi dana.

### a. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin masih memiliki kendala yaitu dari segi sumber daya manusia. Dimana pengelola

---

<sup>51</sup> Sumarno, Faktor Kerusakan dan Upaya Pemeliharaan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UNILA, dalam *Jurnal Komika*. Vol. 2 No. 1, 2019 h. 56.

perpustakaan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin adalah seorang guru yang merambat tugas menjadi pengelola perpustakaan, hal ini dikarenakan MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin belum merekrut pengelola perpustakaan yang membidangi pendidikan ilmu perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian kendala dalam preservasi bahan pustaka memiliki kesesuaian dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Eva Maftuhah dimana dalam kegiatan preservasi bahan pustaka khususnya di Indonesia mengalami banyak kendala salah satu diantaranya masih kurangnya tenaga pelestarian di Indonesia, Administrator belum memahami konsep pelestarian, praktek pelestarian yang sering salah, mutu kertas yang masih seadanya, dana yang terbatas untuk pelestarian, masih sedikitnya referensi untuk kegiatan ini, kondisi ruang koleksi pada umumnya kurang memadai, dan belum adanya kebijakan dalam pelestarian.<sup>52</sup>

b. Dana

Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin mengalami kendala terhadap alokasi dana dalam menyelenggarakan proses preservasi dimana masih kurangnya peralatan untuk kegiatan preservasi bahan pustaka.

---

<sup>52</sup> Eva Maftuhah, "Pelestarian Koleksi Buku Langka Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia", dalam *Skripsi FAH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011, h. 41.

Dana merupakan hal sangat penting dalam perkembangan dan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Menurut Suad Husnan dan Pudjiastuti Pendanaan adalah menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh lembaga. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan ekonomis bagi lembaga untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang akan dilaksanakan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006), h. 277.